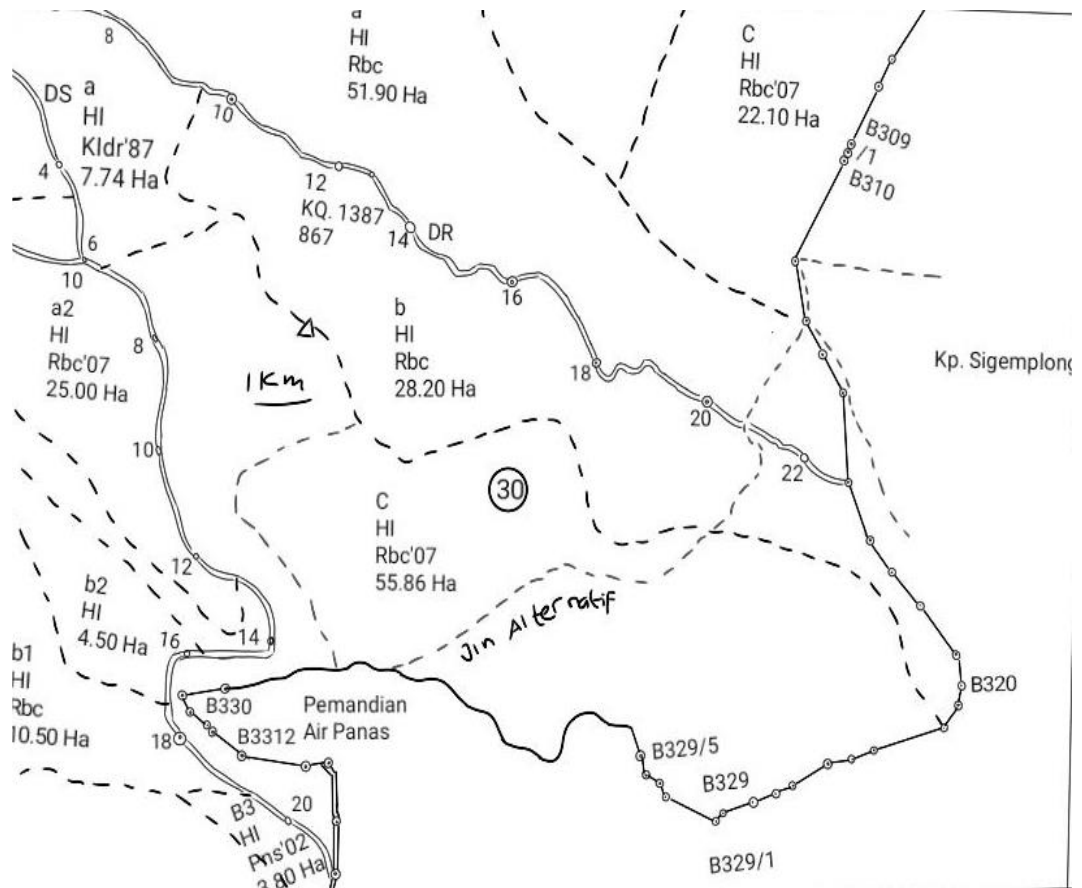


DAFTAR PUSTAKA

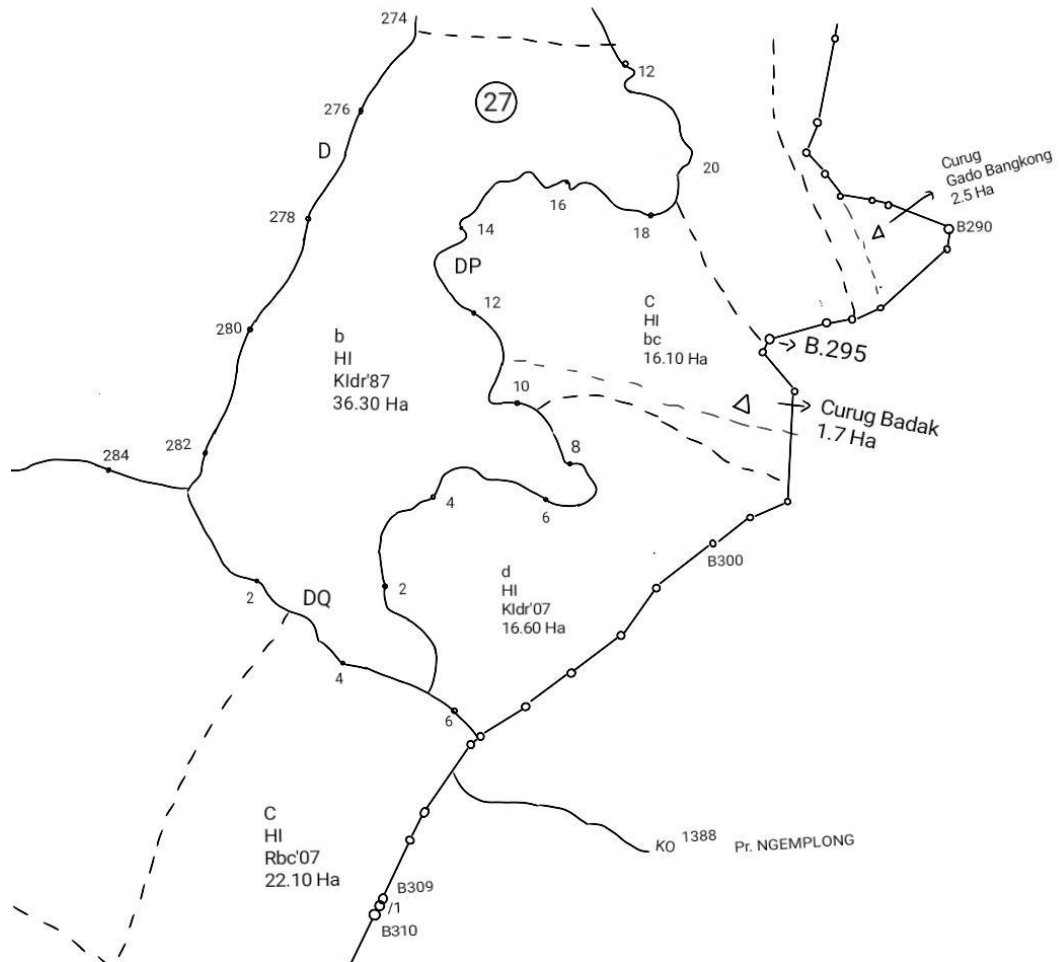
- Aini, Yasri Syarifatul. 2013. *Pengembangan Wisata Alam di Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat*. Departemen Koservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Arini, H. 2018. *Strategi Perencanaan dan Pengembangan Kawasan Agrowisata di Agro Belimbing Desa Moyoketen Kecamatan Boyolabgu Kabupaten Tulungagung*. Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri. Tulungagung.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Jumlah Wisatawan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2017*: BPS Kabupaten Tasikmalaya.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Ekspor dan Impor Kopi*. BPS Indonesia: Statistik Kopi Indonesia.
- Direktorat Pengembangan Kawasan Khusus dan Tertinggal. 2004. *Tata Cara Perencanaan Pengembangan Kawasan untuk Percepatan Pembangunan Daerah*. BAPPENAS.
- Fachrezi, Fellix. 2018. *Strategi Pengembangan Ekowisata Lembur Asri Desa Selaawi Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut*. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.
- Hariandja, Marihot Tua Efendi. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian, dan Peningkatan Produktivitas Pegawai)*. PT. Grasindo, Jakarta.
- International Coffee Organization. 2018. *Export of Coffee by Exporting Countries*. www.ico.org/trade_statistics.asp Diakses: 29 Desember 2018. 18:36.
- Muhyiddin, T.N., Tarmizi, M. I., dan Yulianita, Anna. 2017. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial : Teori, Konsep dan Rencana Proposal*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Ni Wayan Wahyu Astuti. 2013. *Prospek Pengembangan Agrowisata Sebagai Wisata Alternatif di Desa Pelaga*. Soshum jurnal Sosial dan Humaniora. 3 (3)
- Palit, I.G., Talumungan, C., Rumagit, Grace A.J. 2017. *Strategi Pengembangan Kawasan Agrowisata Rurukan*. 13 (2A): 21-34
- Paputungan, H.F., Tamod, Z.E. dan Pioh, Diane D. 2017. *Strategi Pengelolaan Agrowisata Kebun Kopi Di Desa Purworejo Timur, Kabupaten Bolaang Mongdow Timur*. 13 (3): 77-86.

- Paramita, A. dan Kristiana, L. 2013. *Teknik Focus Group Discussion Dalam Penelitian Kualitatif (Focus Group Discussion Tehnique in Qualitative Research)*. 16 (2): 117-127
- Pebriantari, Ni K .D., Suarka, F.M., dan Putra, A.M. 2017. *Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Keberadaan Akomodasi Pariwisata Di Pulau Nusa Penida. Kepariwisata Dan Hospitalis*. 1 (2) : 228-248
- Peraturan Daerah Kabupaten Tasikmalaya. 2017. *Tentang Pembangunan Daerah Kabupaten Tasikmalaya*. 2017. **PERATURAN DAERAH TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN 2016-2021**. Rencana Kerja Pembangunan Daerah: Kabupaten Tasikmalaya.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No.33. 2009. *Pedoman Pengembangan Ekowisata Daerah*, Mendagri, Jakarta.
- Pitana, I Gde dan I Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Andi, Yogyakarta.
- Rahardjo, Pudji. 2012. *Kopi Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rangkuti, F. 2009. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Rangkuti, F. 2016. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Saplia, Martine. 2018. *Dampak Agrowisata Terhadap Dimensi Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan (Kasus: Di Agrowisata Kebun Edukasi Eptilu Desa Mekarsari Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut)*. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.
- Sunaryo, Bambang. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Penerbit Gava Media, Yogyakarta.
- Tilaar. 2002. *Perubahan Sosial dan Pendidikan*. Grasindo, Jakarta.
- Tim Karya Tani Mandiri. 2018. *Rahasia Sukses Budidaya Kopi*. Penerbit Nuansa Aulia, Bandung.
- Tirtawinata dan Fachrudin. 1999. *Daya Tarik dan Pengelolaan Agrowisata*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10. Tahun 2009. *Tentang Kepariwisataaan*.

Lampiran 1. Sketsa Administrasi Perkebunan Kopi Blok 30 C



Lanjutan Lampiran 1 : Sketsa Perkebunan Kopi Lahan Perhutani Blok 27 D



Lampiran 2 Kuisisioner**STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN AGROWISATA BERBASIS
KOPI DI KAWASAN GUNUNG GALUNGGUNG**

Kuisisioner ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian. Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/i untuk memberikan informasi secara objektif dan benar. Segala informasi yang telah diberikan akan tetap terjaga kerahasiaannya dan hanya untuk kepentingan penelitian. Atas segala bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Nadyia Aini Putri

155009110



JURUSAN AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS SILIWANGI

TASIKMALAYA

2019

6.1.1 Karakteristik Responden

Nama :

Alamat:

Umur :

Jenis Kelamin : Pria / Wanita

6.1.2 Karakteristik Sosial Ekonomi

Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin

Pendidikan Terakhir : Tidak Sekolah/ SD/ SMP/ SMA/ Perguruan Tinggi

Jabatan di tempat tinggal atau di objek wisata :

- a. Kepala Desa/Pamong Desa
- b. Sekretaris Desa
- c. Penasehat /Tokoh Masyarakat
- d. Ketua Kelompok Tani
- e. Anggota Kelompok Tani
- f. Seksi (sebutkan).....
- g. Lainnya.....

PENENTUAN FAKTOR STRATEGI INTERNAL

Faktor internal dalam kuisisioner ini merupakan faktor-faktor strategis yang berasal dari dalam Agrowisata Berbasis Kopi Kawasan Gunung Galunggung Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya, dimana faktor tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan dan pengembangan Agrowisata.

Petunjuk pengisian kuisisioner:

1. Pemberian nilai positif (+) didasarkan apakah faktor-faktor tersebut dapat menjadi kekuatan dalam pengembangan Agrowisata Berbasis Kopi Kawasan Gunung Galunggung Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya, pemberian tanda (x) pada kolom kekuatan (+) pada tabel berikut, apabila faktor-faktor tersebut menjadi kekuatan dalam pengembangan agrowisata.
2. Pemberian nilai negatif (-) didasarkan apakah faktor-faktor tersebut dapat menjadi kelemahan dalam pengembangan Agrowisata Berbasis Kopi Kawasan Gunung Galunggung Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya, pemberian tanda (x) di dalam kolom kelemahan (-) pada tabel berikut, apabila faktor-faktor tersebut menjadi kelemahan dalam pengembangan agrowisata.
3. Selain faktor-faktor internal yang disebutkan pada tabel, masih memungkinkan untuk menambah faktor-faktor internal apa saja menurut Bapak/Ibu yang dapat mempengaruhi pengembangan agrowisata tersebut, kemudian apakah faktor tersebut berupa kekuatan atau kelemahan, pemberian tanda (x) di dalam kolom kekuatan (+) jika kekuatan atau kolom kelemahan (-) jika kelemahan.

Faktor- Faktor Internal

No	Faktor Internal	Kekuatan (+)	Kelemahan (-)	Keterangan
1	Keindahan dan panorama alam			
2	Kualitas atau Rasa Kopi			
3	Keadaan Geografis			
4	Teknik Penataan dan Perawatan Kopi			
5	Sumber Air			
6	Nilai Budaya dan Sejarah			
7	Manajemen Pengelolaan			
8	Sarana Olahraga dan Edukasi			
9	Aksesibilitas dan Transportasi			
10	Sarana dan Prasarana			
11	Amenitas / Akomodasi			
12	Destinasi Wisata Lain			
13	Aktifitas Promosi Agrowisata			

Penentuan Faktor Strategi Eksternal

Faktor eksternal dalam kuisioner ini adalah faktor-faktor strategis yang berasal dari luar Agrowisata Berbasis Kopi Kawasan Gunung Galunggung Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya dimana dapat mempengaruhi pengembangan Agrowisata tersebut.

Petunjuk Pengisian:

1. Pemberian nilai positif (+) didasarkan apakah faktor-faktor tersebut dapat menjadi peluang dalam pengembangan Agrowisata Berbasis Kopi Kawasan Gunung Galunggung Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya, pemberian tanda (x) di dalam kolom peluang (+) pada tabel berikut, apabila faktor-faktor tersebut menjadi peluang dalam pengembangan Agrowisata.
2. Pemberian nilai negatif (-) didasarkan apakah faktor-faktor tersebut dapat menjadi ancaman dalam pengembangan Agrowisata Berbasis Kopi Kawasan Gunung Galunggung Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya, pemberian tanda (x) di dalam kolom ancaman (-) pada tabel berikut, apabila faktor-faktor tersebut menjadi ancaman dalam pengembangan Agrowisata.
3. Selain faktor-faktor eksternal yang telah disebutkan pada tabel, masih memungkinkan untuk menambah faktor-faktor eksternal apa saja menurut Bapak/Ibu yang mempengaruhi pengembangan Agrowisata, kemudian apakah faktor tersebut berupa peluang atau ancaman, pemberian tanda (x) didalam kolom peluang (+) jika peluang atau kolom ancaman (-) jika ancaman

Faktor-Faktor Eksternal

No	Faktor Eksternal	Peluang (+)	Ancaman (-)	Keterangan
1	Dukungan dari <i>stakeholders</i> terkait			
2	Peluang Pasar Masih Terbuka			
3	Trend Wisata Alam			
5	Ketersediaan SDM			
6	Penikmat Kopi Cukup Banyak			
7	Iklim dan Cuaca yang Tidak Menentu			
8	Investasi bagi para Investor			
9	Bencana Alam			
10	Kerusakan Lingkungan			
11	Munculnya Usaha Baru yang Sejenis			

Lampiran 3 Data Responden

Daftar Responden

No	Nama Responden	Umur (Tahun)	Kelompok Responden
1	Asep Abdul Rozak	36	Ketua Dusun Ciakar
2	Asep Supriatna	47	Sekretaris Desa Linggajati
3	Dra. Tuti Iriani, M.Pd.	56	Direktur Akademi Pariwisata Siliwangi Tasikmalaya
4	Haryanto	52	KRPH Cisayong
5	Nono		Dinas Pariwisata
6	Safari		Staff Ahli Bupati
7	Soni		Ketua LMDH Linggajati
8	Ust Tatang		Ketua LMDH Galunggung Jaya
9	Rizki Purnama	21	Pengunjung Cipanas Galunggung
10	Ato	52	Pengunjung Cipanas Galunggung

Penentuan Faktor Internal

Faktor Internal	Jawaban Responden terhadap penentuan indikator strategis										Jumlah (+)	Jumlah (-)
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		
Keindahan dan panorama alam	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	10	0
Kualitas atau Rasa Kopi	+	+	-	+	+	+	+	+	-	-	7	3
Keadaan Geografis	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	10	0
Teknik Penataan dan Perawatan Kopi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	10
Sumber Air	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-	1	9
Sumber Daya Manusia yang Ahli	-	-	+	-	+	-	-	-	-	+	3	7
Nilai Budaya dan Sejarah	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	10	0
Manajemen Pengelolaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	1	9
Sarana Olahraga dan Edukasi	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	10	0
Aksesibilitas dan Transportasi	-	-	+	-	-	+	-	-	-	+	3	7
Sarana dan Prasarana	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-	1	9
Amenitas / Akomodasi	-	-	-	-	+	+	-	-	-	-	2	8
Destinasi Wisata Lain	+	+	+	-	+	+	-	+	+	+	8	2
Aktifitas Promosi Agrowisata	-	-	-	-	-	-	-	+	-	-	1	9

Keterangan:

(+) = Kekuatan

(-) = Kelemahan

A = Responden 1

B = Responden 2

C = Responden 3

D = Responden 4

E = Responden 5

F = Responden 6

G = Responden 7

H = Responden 8

I = Responden 9

J = Responden 10

Penentuan Faktor Eksternal

Faktor Eksternal	Jawaban Responden terhadap penentuan faktor eksternal										Jumlah (+)	Jumlah (-)
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		
Dukungan dari <i>stakeholders</i> terkait	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	10	0
Regulasi Pemerintah	+	+	+	+	+	+	+	+	-	-	8	2
Pasar Masih Terbuka	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	10	0
Trend Wisata Alam	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	10	0
Iklim dan Cuaca yang Tidak Menentu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	10
Investasi bagi para Investor	-	-	+	-	+	+	-	-	-	+	4	6
Bencana Alam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	10
Kerusakan Lingkungan	-	-	+	-	+	+	-	+	-	-	4	6
Penikmat kopi cukup banyak	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	4	6
Munculnya usaha baru yang sejenis	+	-	+	-	-	+	-	-	-	-	3	7
Ketersediaan SDM	-	+	+	+	-	+	+	+	-	-	6	4

Keterangan:

(+) = Peluang

(-) = Ancaman

A = Responden 1

B = Responden 2

C = Responden 3

D = Responden 4

E = Responden 5

F = Responden 6

G = Responden 7

H = Responden 8

I = Responden 9

J = Responden 10

PENENTUAN BOBOT FAKTOR INTERNAL

PETUNJUK UMUM

- a. Pengisian kuisioner dilakukan secara tertulis oleh peneliti.
- b. Jawaban merupakan pendapat pribadi dari masing-masing responden
- c. Memberikan tanda (X) pada kolom skala yang disediakan untuk kepentingan indikator internal (kekuatan dan kelemahan).
- d. Skala yang ditentukan pada penentuan bobot ini adalah:
 - 1 = Tidak Penting
 - 2 = Agak Penting
 - 3 = Penting
 - 4 = Sangat Penting

No	Indikator Faktor Internal	SKOR			
	KEKUATAN	1	2	3	4
1	Panorama dan Kondisi Alam				
2	Kualitas atau Rasa Kopi				
3	Keadaan Geografis yang mendukung usaha budidaya tanaman kopi				
4	Nilai Budaya dan Sejarah				
5	Sarana Olahraga dan Edukasi				
6	Destinasi Wisata lain				
	KELEMAHAN	1	2	3	4
1	Teknik Penataan dan Perawatan Kopi				
2	Sumber Air				
3	Manajemen Pengelolaan				
4	Aksesibilitas dan Transportasi				
5	Sarana dan Prasarana				
6	Amenitas / Akomodasi				
7	Aktifitas Promosi Agrowisata				

PENENTUAN BOBOT FAKTOR EKSTERNAL

PETUNJUK UMUM

1. Pengisian kuisioner dilakukan secara teertulis oleh responden
2. Jawaban merupakan pendapat pribadi dari masing-masing responden
3. Dalam pengisian kuisioner, responden diharapkan melakukannya secara sekaligus (tidak menunda) untuk menghindari inkonsistensi jawaban
4. Memberikan tanda (X) pada kolom skala yang disediakan untuk kepentingan indikator eksternal (peluang dan ancaman)
5. Skala yang ditentukan pada penentuan bobot ini adalah:
 - 1 = Tidak Penting
 - 2 = Agak Penting
 - 3 = Penting
 - 4 = Sangat Penting

No	Indikator Faktor Eksternal	SKOR			
	PELUANG	1	2	3	4
1	Dukungan dari <i>stakeholder</i> terkait				
2	Peluang pasar masih terbuka				
3	Trend wisata alam				
4	Ketersediaan Sumber Daya Manusia untuk Mengelola Agrowisata				
5	Penikmat Kopi Cukup Banyak				
	ANCAMAN	1	2	3	4
1	Iklim dan Cuaca yang tidak menentu				
2	Investasi bagi Investor				
3	Bencana Alam				
4	Kerusakan Lingkungan				
5	Munculnya Usaha Baru yang Sejenis				

Lampiran 4 Perhitungan Bobot Internal dan Eksternal

Pembobotan ditentukan berdasarkan tingkat kepentingan atau urgensi penanganan dengan skala 1 sampai 4 (1 = tidak penting, 4 = sangat penting). Langkah kedua adalah menjumlahkan bobot kekuatan dan bobot kelemahan serta bobot peluang dan bobot ancaman. Kemudian dihitung bobot relatif untuk masing-masing indikator yang terdapat pada kekuatan dan kelemahan atau peluang dan ancaman, sehingga total nilai bobot tersebut menjadi 1.

Langkah ketiga adalah penentuan rating. Rating adalah analisis kita terhadap kemungkinan yang akan terjadi dalam jangka pendek (misalnya 1 tahun kedepan). Nilai rating untuk variabel kekuatan dan peluang diberi nilai 1 sampai 4. Memberikan nilai 1 jika kemungkinan indikator tersebut kinerjanya semakin menurun dibandingkan pesaing utama. Diberi nilai 2 jika indikator tersebut kinerjanya sama dengan pesaing utama, sedangkan diberi nilai 3 atau 4, jika indikator tersebut lebih baik dibandingkan pesaing utama. Semakin tinggi nilainya artinya kinerja indikator tersebut tahun depan akan semakin baik dibandingkan pesaing utama.

Nilai rating variabel kelemahan dan ancaman diberi nilai 1 sampai 4. Diberi nilai 1 jika indikator tersebut semakin banyak kelemahannya dibandingkan pesaing utama. Sebaliknya diberi nilai 4 jika kelemahan dan ancaman indikator tersebut semakin menurun dibandingkan pesaing utama pada tahun depan. Pemberian rating untuk variabel kelemahan atau variabel ancaman berkebalikan dengan pemberian nilai rating untuk variabel kekuatan dan peluang.

Nilai skor diperoleh berdasarkan hasil nilai bobot dikali dengan rating. Total nilai skor untuk internal faktor menunjukkan bahwa semakin nilainya mendekati 1, semakin banyak kelemahan internal dibandingkan kekuatannya. Sedangkan semakin nilainya mendekati 4, semakin banyak kekuatan dibandingkan kelemahannya. Begitu juga dengan total skor untuk faktor eksternal, semakin total nilai skor mendekati 1, semakin banyak ancaman dibandingkan dengan peluang. Sedangkan apabila total nilai skor mendekati 4, artinya semakin banyak peluang dibandingkan ancaman.

A. Perhitungan Bobot Faktor Internal Dan Eksternal

Faktor Internal	Responden										Jumlah	Bobot	Rating	Skor
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J				
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	0.099	4	0.396
2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	35	0.087	4	0.347
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	0.097	4	0.386
4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	37	0.092	4	0.366
5	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	36	0.089	4	0.356
6	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	34	0.084	3	0.252
7	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	35	0.087	4	0.347
8	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	15	0.037	2	0.074
9	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	25	0.062	3	0.186
10	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	23	0.057	2	0.114
11	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	25	0.062	3	0.186
12	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	25	0.042	3	0.084
13	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	17	0.062	2	0.186
14	2	2	3	2	1	3	1	1	1	2	18	0.045	2	0.089
Total											404	1.000		3.022

B. Perhitungan Bobot Faktor Eksternal

Faktor Eksternal	Responden										Jumlah	Bobot	Rating	Skor
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J				
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	0.122	4	0.487
2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	36	0.115	4	0.462
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	0.125	4	0.500
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	0.122	4	0.487
5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38	0.122	4	0.487
6	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	27	0.087	3	0.260
7	1	1	3	1	4	4	1	1	3	3	22	0.071	3	0.212
8	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	28	0.090	3	0.269
9	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	25	0.080	3	0.240
10	1	2	4	2	2	3	1	1	3	2	21	0.067	2	0.135
Total											312	1.000		3.538

Lampiran 5 Dokumentasi



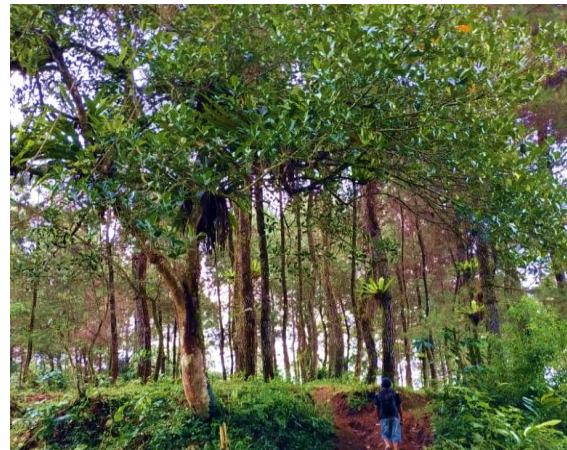
Keadaan Perkebunan Kopi di Kawasan Gunung Galunggung Blok 30 C



Keadaan Perkebunan Kopi di Kawasan Gunung Galunggung Blok 27 D



Pohon Kopi di Kawasan Perkebunan



Panorama alam yang indah dan keadaan alam yang masih asri



Biji Kopi yang telah dilepas dari cangkangnya



Biji Kopi yang Telah Diolah (Digiling)



Observasi Kepada Kelompok Tani Kubang Koak



Observasi Kepada Kelompok Tani Galunggung Jaya



Wawancara Kepada Pengunjung Wanawisata Galunggung



Wawancara Kepada Dinas Pariwisata



Proses Pengambilan Data melalui FGD



Proses Pengambilan Data melalui FGD

RIWAYAT HIDUP



Penulis memiliki nama lengkap Nadyia Aini Putri, anak kedua dari pasangan Bapak H. Ayi Muhyidin dan Ibu Hj. Cucun Mulyani. Lahir di Kabupaten Bandung pada hari Minggu, 19 Desember 1996. Pada tahun 2002 memasuki jenjang pendidikan taman kanak – kanak (TK) di RA Melati dan lulus tahun 2003, tahun 2003 memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar (SD) dan lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 1 PASEH pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah atas (SMA) di SMAN 2 MAJALAYA dan lulus pada tahun 2015. Penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2015 ke jenjang perguruan tinggi negeri (PTN) di Universitas Siliwangi, Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian. Selama masa perkuliahan penulis aktif dalam organisasi kemahasiswaan yaitu Badan Perwakilan Mahasiswa periode 2016/2017 dan Badan Legislatif Mahasiswa periode 2017.